



**IMPLEMENTATION OF MUHADHARAH ACTIVITIES AND ARABIC LANGUAGE WEEK TO IMPROVE THE ARABIC LANGUAGE ABILITY OF STUDENTS AT AL-ITTIHAD ISLAMIC BOARDING SCHOOL, CIANJUR**

**Faqih Maulana Mansyur<sup>1</sup>, Ade Arip Ardiansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

<sup>2</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: [faqihmaulanamansyur98@gmail.com](mailto:faqihmaulanamansyur98@gmail.com)

**ABSTRACT**

As an Islamic educational institution, Al-Ittihad Islamic Boarding School Cianjur primarily focuses on teaching the Arabic language. To enhance the Arabic language skills of its students, Al-Ittihad Islamic Boarding School Cianjur organizes various activities, including *Mubadharah* and Arabic Language Week. This research examines the implementation of *Mubadharah* and Arabic Language Week at Al-Ittihad Islamic Boarding School Cianjur and their impact on the students' Arabic language skills. The results of the study indicate that both activities have been well-structured and effectively implemented, providing a significant positive impact on the students' Arabic language proficiency. This is evidenced by the improvement in the students' Arabic language skills after participating in *Mubadharah* and Arabic Language Week. The improvement demonstrates that these activities are effective in enhancing the students' vocabulary, grammar, and speaking skills in Arabic. In conclusion, *Mubadharah* and Arabic Language Week are appropriate and effective strategies for the language instructors and administrators to enhance the Arabic language skills of students at Al-Ittihad Islamic Boarding School Cianjur. Therefore, these activities should be maintained and further developed to improve the quality of Arabic language education at Al-Ittihad Islamic Boarding School Cianjur. This research also provides recommendations for administrators of other boarding schools to organize similar activities to improve their students' Arabic language skills. Additionally, this study can serve as a foundation for further research on developing effective Arabic language learning strategies in the environment of Islamic boarding schools.

**Keywords:** Muhadharah, Pekan Bahasa Arab, Kemampuan Bahasa Arab, Pondok Pesantren.

**PENDAHULUAN**

Bahasa Arab memegang peranan penting dalam pendidikan Islam, khususnya di pondok pesantren. Kemampuan berbahasa Arab yang baik menjadi kunci bagi santri untuk memahami kitab suci Al-Qur'an dan hadits, serta sumber-sumber keilmuan Islam lainnya. Namun, dalam kenyataannya, kemampuan berbahasa Arab santri di pondok pesantren masih beragam. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan latar belakang pendidikan, metode pembelajaran yang kurang efektif, dan kurangnya motivasi belajar. Para mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan muhadharoh dengan bimbingan para ustadz dan ustadzah atau bagian Bahasa di pondok tersebut (Hidaini, 2020).

Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur, seperti banyak pondok pesantren lainnya, menghadapi permasalahan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab para santrinya. Permasalahan ini terlihat dari ketidakmerataan kemampuan berbahasa Arab para santri. Meskipun hal ini wajar karena setiap santri memiliki kemampuan belajar yang berbeda, namun hal ini perlu diperbaiki. Ketidakmampuan berbahasa Arab yang merata ini dapat menghambat santri dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan Islam. (Rofiq, 2016)

Penelitian ini mengusulkan penerapan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. Metode eklektik merupakan suatu metode pengajaran yang mengintegrasikan berbagai macam metode pengajaran yang telah dikembangkan sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Metode ini berfokus pada penggunaan berbagai strategi dan teknik yang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Metode eklektik dipilih karena menggabungkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan santri. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan membantu santri mencapai kemampuan berbahasa Arab yang optimal. (Ayatullah, 2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa efektif implementasi metode *eklektik* terhadap kelancaran proses pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa kepada siswa Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur dalam pengembangan penguasaan Bahasa Arab sehingga siswa dapat berkembang dengan baik, baik itu lisan maupun tulisan. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk keperluan pemahaman ilmu kebahasaan. (Ihsan, n.d.)

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang relevan terkait materi yang dibahas, yaitu Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Intan Nur'arifah dalam skripsi yang berjudul "*Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Hikmah Pamulang Tangerang Selatan*", Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Putri Asharanika dalam skripsi yang berjudul "*Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa DI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar*", Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Dimas Afrizal dan Aslich Maulana dalam jurnal yang berjudul "*Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik*", Alfiani Hafli Shufi dan Asep Ahmad Siddiq (2022) "Peran Pondok Pesantren Al-Ittihad dalam Meningkatkan Kualitas Berpidato Para Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad". Farida Khairani Siregar dan Hasrian Rudi Setiawan (2021) "Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya".

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan (novelty) yang dapat menjadi pembeda dari penelitian terdahulu tentang metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berikut beberapa keunggulan penelitian ini, yaitu **pertama**, penelitian ini dilakukan di lingkungan pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Al-Ittihad. Hal ini penting karena pondok pesantren memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda dengan sekolah formal terutama pembelajaran Bahasa Arab. **Kedua**, penelitian ini menggunakan metode eklektik yang diadaptasikan dengan konteks pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. **Ketiga**, penelitian ini fokus pada peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa dalam konteks keagamaan. Keunggulan-keunggulan pada penelitian ini menjadikan penelitian ini lebih relevan dan bermanfaat bagi pondok pesantren yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

Pada ruang lingkup kajian penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penjelasan terkait implementasi metode *eklektik* pada kegiatan *Mubadharah* dan Pekan Bahasa sehingga harus adanya batasan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *eklektik* sebagai suatu upaya untuk meningkatkan efektivitas peningkatan kemampuan kebahasaan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab serta kompetensi penguasaan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. (A'YUNI, 2022).

## METODE

Bahasa adalah sistem simbol bunyi apa pun yang digunakan untuk berkomunikasi setiap manusia. Bahasa juga dapat diartikan sebagai alat dialog dan komunikasi, dalam arti sebagai penyampaian pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan. Bahasa merupakan ungkapan yang memuat maksud untuk menyampaikan apa yang ingin kita ungkapkan kepada orang lain. Bahasa juga merupakan sistem kode fonetik yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi, dan kepribadian (Noermanzah, 2019).

Definisi Bahasa Arab menurut Bloch dan Trager: Bahasa memiliki struktur yang tersusun secara teratur mengenai bunyi serta urutan bunyi bahasa yang memiliki sifat manasuka serta dengan sistem itu sebuah kumpulan sosial guna bekerja sama. Sementara menurut Hasan Alwi, fungsi bahasa meliputi fungsi pemersatu, fungsi pemberi kekhasan, fungsi pembawa wibawa (Budiman, 2013).

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan bagian bahasa Pondok Pesantren Al-Ittihad guna untuk mengetahui masalah dengan jelas. Caranya yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses kegiatan kebahasaan. Peneliti melakukan proses wawancara dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang jelas. Kemudian setelah berbagai macam informasi di dapatkan, peneliti akan memperoleh berbagai permasalahan dalam wawancara tersebut. Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui beberapa masalah yang dihadapi bagian bahasa dalam meningkatkan kualitas bahasa siswa (Trivaika & Senubekti, 2022).

Subjek penelitian adalah implementasi kegiatan *Mubadharah* dan Pekan Bahasa terhadap seluruh siswa Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Arab yaitu dalam *maharatul kalam*, *maharatul istima*, dan *maharatul qiraah* dengan meningkatkan keefektivitasan agenda kebahasaan di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur (Ulfah, 2020).

Dari tindakan yang akan dilakukan tersebut maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Menurut para ahli, penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan, dan objek penelitiannya dapat berupa situasi, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. penelitian lapangan juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti ketergantungan pada situasi dan kondisi yang tidak dapat dikontrol, keterbatasan dalam waktu yang tersedia untuk penelitian, dan keterbatasan dalam akses ke informasi yang tidak dapat diakses (Mita Rosaliza, n.d.).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kondisi objektif pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur dapat dianalisis sebagai berikut: Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan santri, seperti menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku teks, audio visual, dan internet (sebagai sarana mencari video atau audio pembelajaran oleh guru). Metode yang digunakan adalah metode eklektik. Silabus dan bahan ajar dapat disusun berdasarkan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Agama. Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur menekankan penguasaan dan tata bahasa, pelatihan keterampilan berbicara dan menulis, serta penanaman nilai-nilai keagamaan (Alrasi, 2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur menekankan penguasaan dan tata bahasa, pelatihan keterampilan berbicara dan menulis, serta penanaman nilai-nilai keagamaan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan treatment, diantaranya:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, focus peneliti adalah merancang strategi penelitian serta menentukan tujuan dan target yang ingin dicapai pada penelitian. Strategi Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan bagian bahasa Pondok Pesantren Al-Ittihad guna untuk mengetahui masalah dengan jelas. Caranya yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses kegiatan kebahasaan. Peneliti melakukan proses wawancara dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang jelas. Kemudian setelah berbagai macam informasi di dapatkan, peneliti akan memperoleh berbagai permasalahan dalam wawancara tersebut. Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui beberapa masalah yang dihadapi bagian bahasa dalam meningkatkan kualitas bahasa siswa.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. Adapun target dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab dan dari adanya kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbahasa serta mengembangkan kompetensi berbicara Bahasa Arab siswa.

#### 2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan bagian bahasa Pondok Pesantren Al-Ittihad guna untuk mengetahui masalah dengan jelas. Caranya yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses kegiatan kebahasaan. Peneliti melakukan proses wawancara dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang jelas. Kemudian setelah berbagai macam informasi di dapatkan, peneliti akan memperoleh berbagai permasalahan dalam wawancara tersebut. Adapun permasalahan yang dijelaskan yaitu mengenai tidak meratanya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur, Keefektifitasan metode dalam penerapan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa yang masih kurang, Banyak siswa yang melanggar aturan dari bagian Bahasa pada saat pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab. Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui beberapa masalah yang dihadapi bagian bahasa dalam meningkatkan kualitas bahasa siswa.

3. Pengamatan
  - a. Permasalahan yang pertama yaitu tidak meratanya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. Untuk hal ini dapat terjadi karena nenerapa faktor, yaitu bervariasinya kemampuan siswa, kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan kesulitan belajar siswa.
  - b. Permasalahan kedua yaitu keefektivitasan metode dalam penerapan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa yang masih kurang. Untuk hal ini dapat terjadi karena kurangnya minat siswa terhadap kegiatan tersebut, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut dan kurangnya pengawasan berjalannya acara tersebut oleh pengurus pondok pesantren.
  - c. Permasalahan ketiga yaitu Banyak siswa yang melanggar aturan dari bagian Bahasa pada saat pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya ketegasan bagian bahasa dalam melaksanakan acara, kurangnya bimbingan bagian bahasa dalam kegiatan dan lain sebagainya.
4. Refleksi
  - a. Permasalahan yang pertama yaitu tidak meratanya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. Refleksi yang dapat dilakukan adalah penyesuaian metode pengajaran kepada metode yang lebih efektif, pembelajaran diferensiasi atau memberikan siswa tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuannya, memberikan bimbingan yang sesuai terhadap siswa.
  - b. Permasalahan kedua yaitu keefektivitasan metode dalam penerapan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa yang masih kurang. Refleksi yang dapat dilakukan adalah menambahkan inovasi pada kegiatan tersebut agar kegiatan tidak monoton dan membosankan.
  - c. Permasalahan ketiga yaitu Banyak siswa yang melanggar aturan dari bagian Bahasa pada saat pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab. Refleksi yang dapat dilakukan yaitu revisi aturan dan penegakan hukuman pada siswa yang melanggar aturan, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki keinginan untuk mau mematuhi aturan.

Kemudian, dalam tahap tersebut terbagi hasil kedalam dua siklus, adapun hasil siklus 1 yaitu:

1. Perencanaan
  - a. Identifikasi Masalah:
    - Tidak meratanya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur.
    - Keefektivitasan metode dalam penerapan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa yang masih kurang.
    - Banyak siswa yang melanggar aturan dari bagian Bahasa pada saat pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab.
  - b. Rencana Kegiatan:
    - Menyusun jadwal acara dengan baik.
    - Menyiapkan materi.
    - Menyiapkan alat bantu pembelajaran.
    - Menyiapkan susunan acara dengan baik.
  - c. Tujuan Siklus 1:
    - Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kebahasaan.

- Mengukur kemampuan siswa.
  - Mengurangi pelanggaran aturan oleh siswa.
2. Pelaksanaan
    - a. *Mubadharah*
      - Siswa melakukan tugasnya masing masing dengan baik
      - Siswa yang tidak menjadi petugas dalam acara diharapkan dapat memperhatikan petugas acara dengan baik.
    - b. Pekan Bahasa
      - Siswa berbicara menggunakan Bahasa Arab.
      - Siswa saling membantu apabila teman tidak mengetahui makna bahasa.
  3. Pengamatan
    - a. Partisipasi
      - Mengamati kekurangan pada kegiatan kebahasaan
      - Mengamati keaktifan siswa dalam kegiatan kebahasaan.
    - b. Pelanggaran Aturan
      - Mencatat dan mendokumentasikan pelanggaran.
    - c. Kemampuan Berbahasa
      - Mengamati penampilan siswa dengan baik.
      - Beri umpan balik yang baik.
  4. Refleksi
    - a. Evaluasi Hasil
      - Menganalisis kegiatan yang telah berlangsung
      - Mencatat kegiatan yang telah berlangsung dengan baik dan yang kurang baik.
    - b. Rencana Perbaikan
      - Menyempurnakan persiapan kegiatan kebahasaan lebih baik.
      - Mempertegas aturan.
      - Menyiapkan susunan acara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Selanjutnya hasil dari siklus 2, yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan
  - a. Rencana Perbaikan
    - Menerapkan persiapan yang baik kegiatan kebahasaan
    - Menerapkan aturan yang lebih tegas
    - Menyusun acara yang lebih menarik dan menyenangkan
  - b. Tujuan Siklus 2
    - Meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dengan baik
    - Mendapatkan keaktifan siswa yang lebih dari sebelumnya
    - Meminimalisir pelanggaran aturan.
2. Pelaksanaan
  - a. *Mubadharah*

Melaksanakan kegiatan *mubadharah* dengan baik dan memberikan tampilan acara yang lebih baik serta adakan tambahan kegiatan acara yang menarik perhatian siswa.
  - b. Pekan Bahasa

Melaksanakan kegiatan dengan lebih baik dan menambahkan kegiatan menarik seperti menggunakan kebiasaan budaya arab.

3. Pengamatan
  - a. Partisipasi
    - Menerapkan segala kekurangan yang ada pada kegiatan sebelumnya.
    - Mengamati perkembangan dari kegiatan sebelumnya.
  - b. Pelanggaran Aturan

Mencatat dan mendokumentasikan pelanggaran serta mengidentifikasi penyebabnya.
  - c. Kemampuan Berbahasa
    - Melakukan tes kebahasaan siswa baik sebelum maupun sesudah kegiatan.
    - Mengumpulkan umpan balik siswa guna untuk mengevaluasi kegiatan kebahasaan agar lebih baik.
4. Refleksi
  - a. Evaluasi Hasil
    - Menganalisis kegiatan serta berbagai macam hal yang terdapat dalam acara berikut dengan pelanggaran.
    - Menganalisis peningkatan kemampuan siswa.
    - Menyimpulkan keaktifan siswa semakin baik dan pelanggaran siswa semakin berkurang.
  - b. Rencana kedepan
    - Menjadikan muhadharah dan pekan bahasa sebagai kegiatan yang penting dan harus selalu dilaksanakan dengan baik.
    - Menyusun kegiatan lebih baik dan menarik agar siswa semakin termotivasi untuk berbahasa.

## Pembahasan

Pondok Pesantren Al-Ittihad yang berlokasi di Jln. Raya Bandung No.3, Bojong, Kec. Karang Tengah Kab. Cianjur Jawa Barat. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan pengurus bagian bahasa Pondok Pesantren Al-Ittihad, di Pondok Pesantren Al-Ittihad terdapat suatu topik permasalahan, yaitu kemampuan siswa dalam berbahasa Arab tidak merata. Kemampuan berbahasa Arab merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur karena Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang digunakan oleh ummat manusia untuk berkomunikasi antar satu sama lain. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat penguasaan bahasa Arab secara merata di kalangan siswa. Meskipun hal itu terbilang wajar karena setiap siswa memiliki kemampuan dalam belajar yang berbeda, namun hal ini tentu merupakan suatu permasalahan yang dapat diperbaiki baik itu melalui pembiasaan, penghafalan ataupun hal lainnya. Dimana metode *eklektik* sangat mendukung pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam proses pengembangan bahasa melalui *Muhadharah* dan Pekan Bahasa. Hal ini jelas membantu siswa untuk berbicara dan menghafal berbagai macam teks Bahasa Arab dengan baik dan benar. Metode *eklektik* sangat membantu terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Tentu hal ini akan mengasah siswa dalam berbicara dan menghafal berbagai macam teks Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Selain itu, metode pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur meliputi penguasaan dan tata bahasa, pelatihan keterampilan berbicara dan menulis, serta

penanaman nilai-nilai keagamaan. Metode ini mencakup berbagai kegiatan yang diramu menjadi satu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syamsiar & Asyikin, 2021)

Setelah penulis melakukan wawancara dengan pengurus bagian bahasa di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. Dengan menggunakan metode *eklektik* sangat berperan penting terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Tetapi yang menjadikan pembelajaran dalam kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa ini belum optimal adalah tidak memanfaatkan kegiatan tersebut dengan baik, pada agenda kebahasaan siswa hanya memanfaatkan bahasa yang mereka ketahui tanpa menggunakan bahasa yang masih asing bagi mereka. (Mardiyah, 2020)

Pemahaman berbahasa Arab merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat penguasaan bahasa Arab secara merata di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus pertama, Pada tahap perencanaan siklus pertama, diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang mana itu menjadi penopang yang menghalangi siswa dalam kelancaran pembelajaran. Permasalahannya yaitu tidak meratanya kemampuan berbahasa Arab siswa, keefektifitasan metode dalam penerapan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab yang masih kurang, serta banyaknya siswa yang melanggar aturan selama kegiatan berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan ini, dirancang kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab yang melibatkan berbagai aktivitas guna meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa. Disusun juga materi pembelajaran yang menarik serta aturan kegiatan yang jelas dan diterapkan kepada siswa agar kemampuan siswa meningkat secara signifikan. (Sunardi, 2021)

Pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dilaksanakan dengan cukup baik dengan menggunakan Bahasa Arab. Siswa diminta untuk menyampaikan khitabah dan berpartisipasi dalam acara. Pada Pekan Bahasa Arab, diadakan kegiatan kebahasaan, yaitu berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab selama Pekan Bahasa tersebut berlangsung. Ketika kedua kegiatan tersebut berlangsung, pengurus bagian bahasa mengawasi kegiatan tersebut. Kegiatan ini sangatlah penting dan harus menggunakan metode yang baik, seperti penerapan metode eklektik yang baik. (Fathoni, 2021)

Selama pelaksanaan kegiatan kebahasaan berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan. Direkap serta didokumentasikan segala peningkatan serta pelanggaran yang terjadi. Tes awal dan akhir digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan berbahasa Arab. Selain itu, umpan balik dari guru dan siswa dikumpulkan guna mengevaluasi segala macam kesalahan. (Renovriska & Fitriana, n.d.)

Hasil dari pengamatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan kebahasaan, meskipun masih terdapat pelanggaran aturan. Kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa terbukti dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Arab yang signifikan pada beberapa siswa, namun masih ada siswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Berdasarkan refleksi ini, disimpulkan bahwa metode eklektik efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Arab, dengan bimbingan yang baik. Aturan kegiatan perlu diperjelas dan komunikasi tentang pentingnya aturan harus ditingkatkan.

Siklus kedua, pada tahap perencanaan difokuskan terhadap penyempurnaan metode pengajaran dan penguatan aturan agar segala kegiatan kebahasaan berjalan dengan baik.

diadakan kegiatan yang lebih bervariasi dan menarik untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dilakukan juga sesi penguatan aturan dan motivasi untuk meningkatkan kepatuhan siswa.

Pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab dilanjutkan dengan tambahan beberapa kegiatan menarik dari pengurus yang bersifat hiburan. Pekan Bahasa Arab diisi dengan pameran budaya Arab serta penerapan disituasi kehidupan sehari-hari negara Arab. Setelah acara selesai, sesi evaluasi diadakan untuk mengedukasi siswa. Penghargaan diberikan kepada siswa yang mematuhi aturan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebahasaan.

Pada tahap pengamatan, Pengamatan dilakukan untuk mencatat peningkatan partisipasi siswa dan perubahan dalam interaksi serta keterlibatan siswa. Selain itu, pengurus juga mencatat berbagai peningkatan serta evaluasi acara, dokumentasi pelanggaran serta mencari alasan kenapa mereka melanggar. Tes kemampuan Bahasa Arab dilakukan sebelum dan setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Setelah kegiatan berakhir, dilanjut dengan sesi evaluasi agar kegiatan kebahasaan semakin membaik dan berjalan dengan semaksimal mungkin.

Ditahap refleksi, hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Arab siswa Pondok Pesantren Al-Ittihad dan partisipasi aktif lebih meningkat. Pelanggaran aturan berkurang, menunjukkan efektivitas penguatan aturan serta motivasi. Berdasarkan refleksi ini, disimpulkan bahwa pendekatan metode eklektik yang mencakup berbagai pendekatan pembelajaran telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa secara signifikan. Tentu hal ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan agar peningkatan kemampuan siswa lebih cepat berkembang.

Dengan adanya metode yang mendukung terhadap peningkatan kemampuan kebahasaan, pembelajaran Bahasa Arab akan semakin lancar sehingga mempermudah siswa serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi umat islam dan merupakan salah satu bahasa internasional. Selain itu, Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Quran. Dan Al-Quar adalah kitab suci umat islam dan tentunya kita harus memahami Bahasa Arab untuk memahami isi Al-Quran.

Pengurus bagian bahasa di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Arab melalui kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab yang dilaksanakan dengan metode eklektik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi berbagai metode pembelajaran dapat efektif dalam membuat lingkungan belajar yang kondusif dan meratakan kemampuan siswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren dan menawarkan panduan praktis bagi pendidik untuk mengatasi masalah yang serupa (Ahmadi et al., 2018).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa Arab dengan menggunakan metode eklektik berhasil mengatasi tiga permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. Permasalahan pertama, Tidak meratanya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur. Melalui kegiatan kebahasaan yang disertai dengan praktik siswa

dengan berbagai tingkat kemampuan dapat terlibat aktif dan mengalami peningkatan kemampuan Bahasa Arab yang signifikan. Kedua, Keefektivitasan metode dalam penerapan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa yang masih kurang. Ketiga, Banyak siswa yang melanggar aturan dari bagian bahasa pada saat pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan Pekan Bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan metode eklektik tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan kondusif. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren serta dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengatasi tantangan serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'YUNI, S. Q. (2022). *Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 2 Surakarta Tahun Pelajaran*.
- Ahmadi, M., Sholihah, N. R., Arifah, Z., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2018). *Penggerakan Program Bahasa Arab. Arabi : Journal of Arabic Studies*. 3(1), 70–80.
- Alrasi, F. (2018). *Penggunaan Metode Eklektik (Thariqah Intiqoiyyah) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Akper Aisyiyah Padang*. 1(1), 93–102.
- Ayatullah. (2018). Penerapan Metode Elektrik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Budiman, M. (2013). *Kecemasan Berbahasa Asing ( Bahasa Arab )*. 3(19), 109–131.
- Fathoni. (2021). *Pembelajaran Dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah : Inovasi atau Tantangan*. 8(September), 257–268.
- Hidaini, N. (2020). Kegiatan Muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab Santri Ma'had Al-Jamiah UIN Matarm. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.01%0Aht>
- Ihsan, M. (n.d.). *Perilaku Berbahasa Kabupaten Pasaman Barat*. 2, 25–38.
- Mardiyah, S. M. (2020). *Metode Eklektik*. 5(1), 119–143.
- Mita Rosaliza. (n.d.). *Wawancara sebuah interaksi Komunikasi dalam penelitian kualitatif*.
- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. 306–319.
- Renovriska, M. D. W. I., & Fitriana, F. T. (n.d.). *Analisis kesalahan berbahasa tataran linguistik kegiatan belajar mengajar sma muhammadiyah sidareja*. 46–55.
- Rofiq, M. A. (2016). *Implementasi Kegiatan Muahdhoroh dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri baru di pondok modern darul hikmah tulungagung*. 1–23.
- Sunardi. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu ( TTP ) pada Siswa Kelas XI*. 1(1), 185–206.
- Syamsiar, & Asyikin. (2021). *Peningkatan Mufradat dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi*. 3(1), 46–62.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*. 16, 33–40.
- Ulfah, N. (2020). *Implementasi Kegiatan Muahdhoroh Dalam Pengembangan Critical Thinking Siswa Di Mts. Hidayatul Anam Jakarta Selatan*.

- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>
- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarak, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabed, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudhdhad/article/view/194>
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.

- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Tafīl Kitāb Ādab al-Ālim Wa al-Mut'allim Fī Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dāfi'iyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.
- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirā'at al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirā'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafe'i, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafe'i, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23 (2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penerimaan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).

- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nugraha, D. (2019). *Konsep kata Du'a dalam Al-Quran: Studi analisis semantik dan implikasinya dalam pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tablil Al-Akbat Al-Şautiyyah Fi Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyah Ladā Tullāb Al-Şaff Al-'Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyidiyyah Al-Şānanīyyah Al-Islāmiyyah Bandung. Tadris Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2 (2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Rohanda, R. (2022). Da'wah and Local Wisdom: Content Analysis of Da'wah Value in Wawancara Ma'dani Al-Mu'allim (WMM). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 16(2), 365–382.
- Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Bayan Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Rohanda, R., & Nurrachman, D. (2017). Orientalisme vs oksidentalisme: benturan dan dialogisme budaya global. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 377–389.
- Rohanda, R., Burhanudin, D., Yunani, A., & Saefullah, A. (2024). MAINTAINING HERITAGE, EMBRACING CHANGE: ULAMA IN MADURA'S SALAFIYAH PESANTREN. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 21(2), 73–91.
- Rohanda, R., Mahesa, D. C., & Dayudin, D. (2025). Analisis Afiks pada Fīl Mujarrad dalam Surat Hud. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 63–93.
- Rohanda, R., Saefullah, A., Yunani, A., Sukmawati, W. S., & Matin, U. A. (2024). Optimizing Pilgrimage Traditions and Community Empowerment: Integration of Spirituality, Socio-Economy, and Technology in Pilgrimage Practices. *Buletin Al-Turas*, 30(2), 225–244.
- Rohanda, Rohanda (2005) *Model Penelitian Sastra Interdisipliner*. Adabi Press, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90718>
- Rohanda, Rohanda (2016) *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan, dan Praktik*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/89761>
- Rohanda, Rohanda (2022) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Naskah Drama Am Ar-Rimadah Karya Ali Ahmad Bakatsir dan Implementasinya Padapembelajaran Mata Kuliah*

- Pengantar Ilmu Sastra*. Doktoral thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Rivayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.
- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.